

## ABSTRAK

Sita Dona Stela Saragih (01688180019)

### **PENGARUH BUDAYA POLITIK TERHADAP KEBIJAKAN LUAR NEGERI PEREMPUAN WANITA DI ASIA: STUDI KASUS PRESIDEN MEGAWATI (INDONESIA) DAN PRESIDEN PARK GEUN-HYE (KOREA SELATAN)**

(xii + 146 halaman, 3 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh budaya politik dan latar belakang keluarga terhadap kebijakan luar negeri dengan menggunakan studi kasus Presiden Megawati (Indonesia) dan Presiden Park Geun-Hye (Korea Selatan). Secara umum budaya politik mengandung nilai, keyakinan, pengetahuan dan pengalaman masyarakat suatu negara. Hal tersebut rupaya mempengaruhi bagaimana sikap seorang pemimpin dalam merespon permasalahan pada level internasional, melalui kebijakan luar negeri. Kebijakan luar negeri harus mencerminkan kepentingan nasional yang harus dicapai oleh pemimpin tersebut. Metode kualitatif-dekskriptif digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh bersumber dari buku-buku, jurnal artikel dan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Baik Indonesia maupun Korea Selatan yang berada di wilayah Asia ini terkenal sebagai negara yang masih memegang teguh nilai-nilai luhur, adat-istiadat dan keyakinan setempat, tentunya sangat mempengaruhi perkembangan politik kedua negara tersebut. Uniknya, kedua negara yang menganut sistem patriarki dalam kehidupan bermasyarakatnya pernah dipimpin oleh wanita, Mereka adalah Megawati Soekarno Putri (Indonesia) dan Park Geun-Hye (Korea Selatan). Keberhasilan keduanya menjadi pemimpin wanita pertama di Indonesia dan Korea Selatan tidak lepas dari latar belakang keluarga yang dimiliki oleh mereka. Sebagai salah satu kajian dalam studi Hubungan Internasional, penulis berusaha mengaitkan dua konsep dalam penelitian ini, yakni budaya politik dengan teori Feminisme-Liberal dalam studi Hubungan Internasional.

**Kata Kunci:** Budaya Politik, Kebijakan Luar Negeri, Indonesia, Korea Selatan, Megawati, Park Geun-Hye

**Referensi:** 29 artikel jurnal; 147 buku (1961 - 2013); 4 dokumen resmi dan publikasi pemerintah atau organisasi; 13 artikel daring.

## ABSTRACT

Sita Dona Stela Saragih (01688180019)

**PENGARUH BUDAYA POLITIK TERHADAP KEBIJAKAN LUAR NEGERI PEMIMPIN WANITA DI ASIA: STUDI KASUS PRESIDEN MEGAWATI (INDONESIA) DAN PRESIDEN PARK GEUN0-HYE (KOREA SELATAN)**

(xii+ 146 pages, 3 appendix)

This paper was aimed at explaining the influence of political culture and family background on foreign policy by presenting President Megawati (Indonesia) and President Park Geun-Hye (South Korea) as case studies. In general, political culture contains values, belief and the experience of citizen in a country. They influence a leader's behavior and how to respond the problems in international level, through foreign policy. Foreign policy its self must reflect national interest which has to be achieved by the leaders. The writer used qualitative descriptive method in this research, because the data are obtained from books, journal articles on internet and observations that are conducted by the previous researchers. President Megawati and President Park Geun-Hye are the first woman president in Indonesia and South Korea. Uniquely, their administrations were influenced by the value of political culture, especially family's value. They are Megawati (Indonesia) and Park Geun-Hye (South Korea). Unfortunately, the success of being first woman leader in their countries cannot be separated by their family background. Their fathers (President Soekarno and President Park Chung- Hee) were founding fathers in their countries and it influenced President Megawati and President Park Geun-Hye's administrations and their foreign policies. Indonesian and South Korea citizen hoped that the two women will inherit their father's paths to lead their countries. As a subject in International Relations (IR) study, the writer tries to connect the two concepts which are political culture and foreign policy with Feminist-Liberal theory.

Keywords: Political Culture, Foreign Policy, Indonesia, South Korea, Megawati, Park Geun-Hye

References: 29 journal articles; 147 books (1961-2013); 4 official documents and government or organization publications; 13 online articles.